

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (2011), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim dan anak yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar, dan anak-anak yang kurang beruntung. Jumlah panti asuhan diseluruh Indonesia di perkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan (Sudrajat, 2008) .

Pentingnya dibangun sebuah Panti Asuhan Anak Yatim Piatu yaitu berfungsi untuk mengembangkan, dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Contohnya, memberikan pelayanan, informasi, konsultasi, dan pengembangan ketrampilan bagi kesejahteraan sosial anak. Hal tersebut bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup (Sudrajat, 2008).

Panti Asuhan Kristen Dana Mulia ini berlokasi di Jln. Pasteur No.12, Cipaganti, Kota Bandung Jawa Barat, merupakan suatu lembaga pelayanan kesejahteraan sosial di bawah naungan yayasan Dana Mulia. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sepiritual,

maupun sosial bagi anak-anak asuh, sehingga anak asuh memperoleh kesempatan untuk berkembang secara luas.

Riwayat berdirinya panti asuhan Kristen Dana Mulia berawal dari diselenggarakannya tempat penitipan bayi dengan batas usia 0-6 tahun pada 18 oktober 1948 oleh yayasan Kristen Dana Mulia dibawah pimpinan Ny. Wedarining. Usaha penyantunan anak dan bayi sehat terlantar tersebut diberi nama “Yayasan Kristen Dana Mulia”. Dan pada tanggal 1 september 1960, penyelenggaraan asuhan anak itu ditangani oleh Yayasan BPK Penabur Bandung Propinsi Jawa Barat.

Dengan dibuatnya perancangan panti asuhan ini, maka perlu diketahui Desain Interior seperti apa yang sesuai dengan juga melihat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dari Yayasan panti sosial ini, dimana panti sosial tersebut masih mengandalkan sumbangan dari warga dan lembaga untuk kebutuhan sehari-hari. Maka dengan hal itu diharapkan perancangan interior Yayasan Sosial ini dapat terwujud secara maksimal dengan desain yang tematik dan berkonsep agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya serta berdampak positif bagi pengguna anak-anak Yayasan sosial.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Menurut hasil survey yang dilakukan di Panti Asuhan Kristen Dana Mulia kota Bandung ini, masalah yang dapat dilihat pada lokasi tersebut ialah :

- Penggunaan warna ruang yang tidak menarik bagi pengguna anak - anak
- Tata Furniture tidak ergonomis.
- Penerangan yang tidak memadai, tidak memenuhi standar.
- Minimnya sirkulasi udara

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, panti sosial anak yatim piatu ini akan mendesain sebuah bangunan sehingga mampu memaksimalkan interior serta fasilitas dan kebutuhan ruang yang memadai untuk digunakan sesuai dengan fungsinya. Dengan diterapkannya sistem perancangan tersebut diharapkan

dapat membuat para penghuni anak-anak di panti asuhan merasa lebih bersemangat dan percaya diri dalam belajar maupun bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

### 1.3. Ide/Gagasan Perancangan

Penulis mencoba meredesain Panti Asuhan yang dapat memenuhi kebutuhan tinggal dan sosialisasi para penghuni yayasan Panti Asuhana Kristen Dana Mulia dan juga dapat membantu sedikit memperbaiki kehidupan sekitar panti dengan cara menyediakan sejumlah fasilitas yang dimana dapat membantu perekonomian dari yayasan panti tersebut diantaranya, menyediakan **ruang kriya** yang dimana ruang tersebut bermanfaat sebagai ruang berlatih bagi penghuni panti untuk membuat karya yang dapat di jual dan menghasilkan, **ruang souvenir** merupakan tempat untuk menjual karya-karya anak panti, **ruang serbaguna** bertujuan untuk di sewa-sewakan kepada orang umum untuk menambah penghasilan panti, **ruang bermain** sangatlah penting karena dengan adanya keberadaan ruang bermain menambahkan sedikit keceriaan bagi anak-anak panti dan selain itu juga bermain merupakan salah satu bagian dari keseharian anak-anak.

### 1.4. Manfaat Perancangan

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari perancangan interior ini diantaranya:

1. Bagi Perancang
  - Memperoleh pengetahuan terkait perancangan interior *panti sosial*
  - Dapat menjadi referensi akademisi lain dalam bidang perancangan interior *panti asuhan*.
2. Bagi Institusi
  - Dapat dijadikan sebagai koleksi karya perancangan interior salah satu akademisinya.
3. Bagi Pemerintah

- Dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas desain interior panti sosial.

### 1.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan interior panti sosial ini adalah :

- Menjadi acuan standart desain perancangan interior panti sosial di Bandung
- Merancang panti asuhan yang *Mandiri* dari segi pendanaan, dengan cara membuat unit bisnis *Craf , Food and Beverage (café)*
- Merancang panti asuhan yang menyediakan “ wisata Live In / field trip bergaya anak panti”
- Merancang panti asuhan yang menjunjung tinggi nilai-nilai; **kejujuran, kerja keras, dan cinta kasih**
- Dapat mewujudkan desain perancangan interior Panti Asuhan Kristen Dana Mulia di Bandung yang mendukung kebutuhan anak-anak saat beraktivitas guna memberikan semangat dan percaya diri saat belajar maupun bersosialisasi.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup & batasan masalah, tujuan & manfaat, metode pengumpulan data, kerangka berpikir, dan susunan penulisan.

## **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan dalam merancang dan menguraikan data & analisa proyek hingga analisa konsep perancangan interior.

## **BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Menguraikan konsep perancangan, organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual, serta persyaratan umum ruang.

